

# PENGARUH PROFESIONALISME DAN MOTIVASI GURU TERHADAP JENJANG KARIR GURU SD DI KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Dewi Amaliah Nafiati  
Neni Hendaryati

## ABSTRAK

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam lapangan pendidikan yang di peroleh melalui pendidikan dan latihan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profesionalisme guru dan motivasi guru berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap jenjang karir guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Populasi penelitian adalah guru SD yang berstatus pegawai negeri sipil dengan pangkat/ golongan IV/a berjumlah 166 orang guru dan IV/b yang berjumlah 2 orang guru. Sampel di ambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga di peroleh sampel sebesar 42 orang guru yaitu 40 orang dengan pangkat IV/a dan 2 orang dengan pangkat IV/b. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan alat statistik, yaitu uji F untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh dari semua *variable independent* secara simultan terhadap *variable dependent*. Hasil penelitian dapat di lihat dari uji ANOVA atau F test, diperoleh F hitung sebesar 134,659 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,01, maka model regresi dapat dikatakan bahwa *independent variable* yaitu Profesionalisme Guru dan Motivasi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

**Kata kunci** : profesionalisme guru, motivasi guru, jenjang karir

## PENDAHULUAN

Guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah sudah seharusnya memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Disamping itu, guru diharapkan dapat menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya. Hal ini cukup beralasan karena guru adalah tenaga profesional dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Berdasarkan Undang-Undang telah disebutkan bahwa bukti keprofesionalan guru dinyatakan dalam sertifikat pendidik. Guru yang bersertifikat pendidik harus memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan serta diberikan kesempatan mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan.

Secara idealnya, seorang guru mengajukan kenaikan pangkat secara

berkesinambungan dan berkala. Jika pembuatan karya inovatif dilakukan setiap tahun, kenaikan pangkat bisa diusulkan mulai 2 sampai 4 tahun sekali. Kegiatan pengembangan diri bagi guru sebagaimana telah diatur dalam PANRB No 16 tahun 2009 pasal 20 bisa dilakukan secara berkelompok sehingga mempermudah guru dalam mengembangkan diri terkait dengan usulan kenaikan pangkat/ jenjang karir.

Pada kenyataannya, berdasarkan data guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang diperoleh dari UPTD Dikpora Kecamatan Kramat, hanya ada 2 orang guru SD yang berstatus pegawai negeri sipil di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang menduduki golongan IV/b. Jumlah guru SD yang berstatus pegawai negeri di Kecamatan Kramat Kabupaten

Tegal berjumlah 285 orang dari 48 Sekolah Dasar. Kualifikasi pendidikan guru negeri pada seluruh SD negeri hampir 100% berpendidikan S1, seperti syarat yang diamanatkan dalam undang-undang. Ternyata, kualifikasi pendidikan guru SD negeri tidak sebanding dengan tingginya minat guru untuk mengembangkan profesionalisme berkelanjutan dalam hal ini publikasi ilmiah atau pembuatan karya inovatif. Tertundanya kepangkatan guru menuju IV/b inilah yang menjadi dasar pemikiran kami melakukan penelitian sampai sejauh mana pengaruh profesionalisme dalam proses pembelajaran dan motivasi guru terhadap jenjang karier guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dan melakukan analisis yang mendalam terhadap faktor tersebut.

## LANDASAN TEORI

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam lapangan pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan di lembaga. Doni Koesoema A (2007) mendefinisikan profesionalisme sebagai salah satu cara bagi guru untuk merealisasikan keberadaan dirinya sebagai pendidik karakter. Sedangkan menurut Pamudji (1985), profesionalisme memiliki arti lapangan kerja tertentu yang diduduki oleh orang - orang yang memiliki kemampuan tertentu pula

Profesionalisme dalam penelitian ini diukur dengan empat kemampuan guru dalam mengembangkan diri sebagai upaya meningkatkan kepangkatan atau jenjang karirnya, antara lain: Kemampuan membuat karya tulis ilmiah, karya ilmiah didefinisikan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas (2008), adalah suatu produk

kegiatan ilmiah yang membahas permasalahan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis. (b) Kemampuan membuat alat peraga. Sudjana (2009) mendefinisikan alat peraga sebagai suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. (c) Kemampuan membuat alat pelajaran. Wijaya dan Rusyan (1994), alat pelajaran adalah media pendidikan yang berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar. (d) Kemampuan menghasilkan karya teknologi/ seni, merupakan proses perrefleksian nilai-nilai dan gagasan manusia yang diekspresikan secara estetika dalam berbagai medium, seperti rupa, gerak, bunyi, dan kata yang mampu memberi makna trasendental baik spiritual maupun intelektual. Dalam hal ini profesionalisme yang dimaksud dalam penelitian adalah keahlian (kemahiran) yang dipersyaratkan (dituntut) untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam mencapai tujuan pekerjaan tersebut.

Selain profesionalisme guru, faktor lain yang di duga mempengaruhi tertundanya kepangkatan adalah motivasi yang di miliki masing-masing guru sebagai individu. Motivasi bukan timbul dari dalam diri manusia saja melainkan juga dari kekuatan lingkungan yang mempengaruhi individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai.

Ada berbagai macam motivasi dalam diri manusia yang tergantung kepada kebutuhan mana yang akan diutamakan. Winardi (2001) menyatakan motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri, atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya sekitar imbalan moneter, dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan. Maka motivasi guru dalam mempersiapkan kenaikan pangkat perlu di perhatikan.

Berdasarkan paparan di atas yang dimaksud dengan motivasi guru adalah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri seorang guru untuk mempersiapkan kenaikan pangkat terutama guru dengan pangkat/ golongan IV/a agar naik golongan ke IV/b. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan profesionalisme dan motivasi guru terhadap jenjang karir guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional asosiatif karena mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai sebuah variabel laten, atau disebut sebagai faktor atau konstruk, yaitu variabel yang dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dalam proses

pembelajaran dan motivasi guru terhadap jenjang karir guru SD

Populasi yang terpilih adalah guru SD pegawai negeri sipil yang kepegangannya terhenti pada golongan IV/a sudah tertunda lebih dari 10 tahun tidak naik ke golongan IV/b berjumlah 166 guru dan guru yang memiliki kepegangatan IV/b ada 2 orang. Sampel penelitian sebanyak 42 yang di ambil menggunakan *purposive kuota random sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu, dengan jumlah yang ditentukan dan dipilih secara acak.

Jenis data yang di gunakan adalah data primer berasal dari jawaban responden berdasarkan angket dengan beberapa pertanyaan terkait profesionalisme guru dalam pembelajaran dan motivasi terhadap jenjang karir guru SD. Skala likert di gunakan untuk mengukur jawaban responden yaitu: skor 4 untuk jawaban “selalu”, skor 3 untuk jawaban “sering”, skor 2 untuk jawaban “pernah” dan skor 1 untuk jawaban “tidak pernah”.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan alat statistik. Analisis deskriptif, analisis korelasional dan analisis regresi di lakukan dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 15.

## **ANALISIS DATA**

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian (Profesionalisme Guru (X1) dan Motivasi Guru (X2) serta Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal (Y)) digunakan tabel frekuensi absolut yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya, angka rata-rata dan standar deviasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Rata-rata	Deviasi Standar
Profesionalisme Guru	36,48	6,122
Motivasi Guru	7,81	1,642
Jenjang Karier Guru	1,05	0,216

yaitu profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu jenjang karier guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan profesionalisme guru berpengaruh terhadap jenjang karier guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal diterima atau benar.

Berdasarkan deskriptif data penelitian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Profesionalisme Guru mempunyai rata-rata jawaban sebesar 36,48. Standar deviasi sebesar 6,122 menunjukkan terdapat perbedaan jawaban responden yang satu dengan responden yang lainnya.

Tabel 2. Regresi Liner profesionalisme (X1) dan Motivasi Guru (X2) Terhadap Jenjang Karir Guru (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935(a)	,874	,867	,079

a Predictors: (Constant), PROFESIONALISME, MOTIVASI

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,186	,077		-2,43	,020
	Motivasi Guru	,055	,009	,421	6,01	,000
	Profesionalisme Guru	,022	,002	,625	8,91	,000

a Dependent Variable: Jenjang karier

Hasil *output* SPSS dalam tabel di atas menunjukkan koefisien beta untuk profesionalisme guru adalah 0,625 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ini lebih kecil 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen

Koefisien beta motivasi guru sebesar 0,421 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu karier guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan motivasi guru berpengaruh terhadap jenjang karier guru SD Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal diterima atau benar.

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Bunyi Hipotesis	Hasil Pengujian
H1	Profesionalisme Guru dan Motivasi Guru berpengaruh terhadap terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	Diterima
H2	Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	Diterima
H3	Motivasi Guru berpengaruh terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	Diterima

**PEMBAHASAN**

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,664	2	0,832	134,659	,000(a)
	Residual	0,241	39	0,006		
	Total	1,905	41			

a Predictors: (Constant), PROFESIONALISME, MOTIVASI

b Dependent Variable: JENJANG KARIR

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 134,659 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,01, maka model regresi dapat dikatakan bahwa *independent variable* yaitu Profesionalisme Guru dan Motivasi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, dengan demikian hipotesis dapat diterima dan signifikan.

## SIMPULAN

1. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian Profesionalisme Guru dan Motivasi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
2. Profesionalisme Guru berpengaruh positif terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pengujian ini menunjukkan hasil yang signifikan dan berarti dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Guru dapat menunjang Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
3. Motivasi Guru berpengaruh positif terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pengujian ini menunjukkan hasil yang signifikan berarti dapat disimpulkan bahwa Motivasi Guru menunjang Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

## SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada UPTD

Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, hendaknya selalu memotivasi dalam rangka tertib administrasi, pengembangan sikap profesionalisme guru sehingga guru termotivasi untuk mengembangkan jenjang kariernya dengan baik. Demikian juga hendaknya dapat mensinergikan faktor-faktor yang telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan (Profesionalisme Guru dan Motivasi Guru) terhadap Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Kepada para akademisi dan peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi Jenjang Karier Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ika M P(2005), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres Kuliah*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UPN "Veteran", Yogyakarta.
- Badan Kepegawaian Negara, 2010
- Bulo, William (2002), *Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Terhadap Kecerdasan Emosional*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Cooper, R.K. dan Sawaf A (1998), *Executive EQ: Kecerdasan emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Terjemahan T. Hermaya), Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, (2008), *Penelitian Pengembangan dan Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Depdiknas
- Doni Koesoema A, (2007), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo
- Goleman, Daniel (2000), *Working With Emotional Intelligence*, (Terjemahan Alex Tri Kantjono W) Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Handoko, T. Hani (2000), *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Hanifah, Syukriy Abdullah (2001), *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Volume 1, No. 3, 63-86.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana, Agus (1994), *Stres Tanpa Distres*, Yogyakarta: Kanisius.
- Juliana (2004), *Pengaruh Kecerdasan Emotional Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UPN "Veteran", Yogyakarta.
- Keputusan Menteri PAN Nomor 84/1993, tanggal 24 Desember 1993
- Mulyasa, E (2008), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PERMENPAN Nomor 84/1993
- PERMENDIKNAS Nomor 025 tahun 1995
- PANRB No 16 tahun 2009
- Sagala, Syaeful. (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta.
- Singgih, Santoso (2001), *SPSS Versi 10.0 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (1991), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, (2009), *Berbagai Media Gambar sebagai Alat Peraga*, Jakarta: Pustaka
- Suryaningsum, Sri, Sucahyo Heriningsih dan Afifah Afuwah (2004), *Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa*, SNA VII, Denpasar Bali.
- Suryaningsum, Sri, Sucahyo Heriningsih (2005) *Kajian Empiris Atas Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres Kuliah*, Sposium Nasional Mahasiswa Dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi, MM UGM.
- Sutrisno, Hadi (1991), *Statistika*, Edisi ke 6, Jilid ke 2, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suwardjono (1991), *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, Jurnal Akuntansi, edisi Maret, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Syukir, Asmuni. (2012), *Blended Learning untuk mata kuliah profesi kependidikan di STKIP PGRI Jombang*.
- Trisnawati, Eka Indah. Suryaningsum, Sri. (2003), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, SNA VI, Surabaya.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2015, *Guru dan Dosen*.
- Uno, Hamzah. (2007), *Teori Mptivasi dan Pengukurannya, Jilid 1*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. Moh. (2002), *Menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti (2002), *Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja*, Tesis. Pascasarjana. MM UGM.
- Yamin, Martinis. (2006), *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Gaung Persada Press, Ciputat.
- <http://blog.umy.ac.id/nawawi/2012/01/16/sumber-sumber-bahan-ajar-dan-alat-pelajaran>.
- Winardi, (2001), *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.